

Pengelolaan Bisnis Komunitas UMKM Limbah Plastik Desa Bulurejo

Pingky Yustyana^{*1}, Iftah Zhiyana Oktabrina², Putri Mei Selviana³, Khudrotun Nafisah⁴, Dika Aulia Al Maghfiroh⁵, Moh. Dhikri Suyudi⁶
¹²³⁴⁵⁶(Universitas Darul Ulum Jombang, Indonesia)
e-mail: * yustyana02@gmail.com

Abstrak

Rongsok adalah sampah anorganik yang memiliki nilai jual dan dapat pula didaur ulang kembali, terdapat bermacam jenis rongsok seperti plastik, kertas, besi, kaca dan lain-lain. Desa Bulurejo merupakan sentra rongsok, mulai dari rongsok plastik, besi, aluminium, elektronik, kertas, dan tembaga, sebab sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai pengepul rongsok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan bisnis UMKM limbah plastik dalam meningkatkan pendapatan UMKM melalui penyortiran serta pengepulan Rongsok di Desa Bulurejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang di dalam 4 Dusun yaitu Dusun Bulurejo, Dusun Kedaton, Dusun Bedok, dan Dusun Tanjunganom. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini mengambil obyek penelitian aktivitas pemasaran UMKM limbah plastik melalui penyortiran serta pengepulan Rongsok di Desa Bulurejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan melalui tahap observasi, wawancara, dokumentasi, monitoring dan evaluasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan usaha melalui penyortiran dan pengepulan berhasil mendorong masyarakat dalam mengelola bisnis UMKM limbah plastik dengan berbagai sentra rongsok dan meningkatkan pendapatan serta pengembangan usaha yang lebih luas.

Kata kunci— Rongsok, Anorganik, Dusun, Pengembangan, Penyortir, Pengepul

Abstract

Junk is inorganic waste that has sales value and can also be recycled. There are various types of rubbish such as plastic, paper, iron, glass and others. Bulurejo Village is a center for scrap, starting from plastic, iron, aluminum, electronics, paper and copper scrap, because most of the people make their living as scrap collectors. This research aims to determine the management of the plastic waste UMKM business in increasing UMKM income through depositing and collecting Rongsok in Bulurejo Village, Diwek District, Jombang Regency in 4 hamlets, namely Bulurejo Hamlet, Kedaton Hamlet, Bedok Hamlet, and Tanjunganom Hamlet. This type of research is descriptive qualitative. This research takes as its research object the marketing activities of plastic waste UMKM through depositing and collecting Rongsok in Bulurejo Village, Diwek District, Jombang Regency. The data collection techniques used were through the stages of observation, interviews, documentation, monitoring and evaluation. The results of this research show that business assistance activities through deposits and collections have succeeded in encouraging the community to manage plastic waste UMKM businesses with various scrap centers and increase income and wider business development.

Keywords— Junk, Inorganic, Hamlet, Development, Depositor, Collector

1. PENDAHULUAN

Desa Bulurejo adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Diwek yang ada dibagian selatan Kabupaten Jombang. Jarak tempuh wilayah Desa Bulurejo dari kota kabupaten Jombang adalah 12km. Desa ini memiliki luas wilayah 391,03 Ha dengan potensi lahan pertanian yang produktif. Desa Bulurejo merupakan desa yang terletak kurang lebih 4,5 km dari pusat pemerintahan Kecamatan Diwek

secara administratif. Desa ini terdiri dari 4 dusun, yaitu Dusun Bulurejo, Dusun Kedaton, Dusun Bedok dan Dusun Tanjunganom. Kepala Desa Bulurejo periode November 2019 - November 2025 adalah Ibu Supraptini. Sebagian besar wilayah Desa Bulurejo adalah berupa daratan, secara agraria tanah sawah relatif luas sebagai lahan penanaman untuk tanaman musim. Ada beberapa komoditi yang banyak di usahakan oleh para petani di Desa Bulurejo yang dianggap sesuai dengan kondisi lahan yang ada. Penduduk Desa Bulurejo pada tahun 2019 adalah 7.901 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 3.942 dan perempuan 3.959 orang.

Mayoritas penduduk Desa Bulurejo menjadikan rongsokan sebagai mata pencaharian utama. Rongsokan, atau sering disebut juga sebagai rosok, merujuk pada barang-barang bekas yang sudah tidak terpakai lagi dan umumnya dianggap sebagai sampah. Mereka mengumpulkan, memilah, dan menjual kembali barang-barang bekas tersebut untuk mendapatkan penghasilan.

Tabel 1.1
Pendataan Penduduk Usaha Rongsok di Desa Bulurejo

Nama	Dusun	Jenis Rongsok	Status
HJ. Sarjianto	Bulurejo	Besi, Mesin Diesel	Pengepul
Gianto	Bulurejo	Kertas	Pengepul
Giono	Bulurejo	Elektronik	Pengepul
Martono	Bulurejo	Elektronik	Pengepul
Sahlan	Bulurejo	Elektronik	Pengepul
M. Yani	Bulurejo	Elektronik	Pengepul
Sulami	Bulurejo	Plastik	Pengepul
Ardianto	Bulurejo	Plastik	Pengepul
Saifudin	Bulurejo	Besi	Pengepul
Burhan	Bulurejo	Besi	Pengepul
Gus Udin	Bulurejo	Besi	Pengepul
Suko	Bulurejo	Besi	Pengepul
Rukin	Bulurejo	Aluminium, Tembaga	Pengepul
Zainul	Bulurejo	Besi	Pengepul
Sufran	Bulurejo	Elektronik	Pengepul
Harianto	Bulurejo	Elektronik	Pengepul
Hadi	Bulurejo	Elektronik	Pengepul
Joko	Bulurejo	Elektronik	Pengepul
Yono	Bulurejo	Plastik	Pengepul
Untung Suhermanto	Bulurejo	Aluminium, Besi, Tembaga	Pengepul
Lukman	Kedaton	Elektronik (TV)	Pengepul
Tikno	Kedaton	Besi, Plastik, Elektronik	Penyetor
Pak Abdul	Kedaton	Besi, Plastik, Elektronik	Penyetor
Iksan	Kedaton	Besi, Plastik, Elektronik	Penyetor
Edi	Kedaton	Elektronik (Komputer)	Penyetor
Afif	Kedaton	Elektronik (Komputer)	Penyetor
Iwan	Kedaton	Elektronik (TV)	Penyetor
Bu Niamah	Kedaton	Plastik, Kertas, Elektronik, Besi, Dll	Penyetor
Bu Khasanah	Kedaton	Plastik, Kertas, Elektronik, Besi, Dll	Penyetor
Khamim	Kedaton	Plastik, Kertas, Elektronik, Besi, Dll	Penyetor

Santoso	Bedok	Plastik	Pengepul
Zaenuri	Bedok	Plastik	Pengepul
Ridwan	Bedok	Plastik	Pengepul
Suwono	Bedok	Plastik	Pengepul
Sutrisno	Bedok	Plastik	Pengepul
Fendi	Bedok	Plastik	Pengepul
Ashori	Bedok	Plastik	Pengepul
Suyanto	Bedok	Plastik	Pengepul
Nanang	Bedok	Elektronik (Komputer)	Pengepul

Pengepul rongsok yaitu seseorang yang melakukan sebuah usaha dengan tujuan mengumpulkan berbagai jenis barang rongsok yang memiliki lingkup lebih kecil dari pelapak rongsok. Selanjutnya barang rongsok yang dikumpulkan oleh pengepul rongsok dijual kepada pelapak rongsok selaku konsumen antara. Pelapak rongsok sendiri merupakan konsumen antara yang berperan sebagai distributor barang rongsok dengan menjadi perantara yang membeli barang rongsok baik dari pengepul rongsok ataupun perseorangan, yang lalu disortir berdasarkan jenis rongsok dan kemudian dibeli lagi oleh pabrik daur ulang, seperti pabrik daur ulang plastik, pabrik daur ulang besi dan pabrik daur ulang kardus bekas.

Alasan mengambil rongsok plastik yang sangat mendesak adalah untuk mengurangi pencemaran lingkungan akibat limbah plastik yang sulit terurai dan juga sebagai langkah menuju ekonomi sirkular yang lebih berkelanjutan yang dapat didasarkan pada beberapa alasan berikut.

1. Relevansi terhadap Isu Lingkungan: Plastik adalah salah satu material yang paling banyak digunakan dan juga menjadi salah satu penyumbang terbesar dalam masalah polusi. Mengkaji jurnal tentang rosok plastik memberikan wawasan tentang bagaimana limbah plastik dapat dikelola, didaur ulang, dan dimanfaatkan kembali, yang sangat penting dalam upaya mengurangi dampak lingkungan.
2. Potensi Ekonomi: Industri daur ulang plastik memiliki potensi ekonomi yang besar. Dengan memahami berbagai aspek dari rosok plastik, seperti pengumpulan, pemrosesan, dan teknologi daur ulang, seseorang dapat mengeksplorasi peluang bisnis dan kontribusi ekonomi dari industri ini.
3. Inovasi dan Teknologi: Jurnal-jurnal akademik seringkali membahas teknologi terbaru dan inovasi dalam proses daur ulang plastik. Ini bisa mencakup metode baru untuk meningkatkan efisiensi daur ulang, pengembangan material plastik yang lebih ramah lingkungan, atau solusi untuk mengatasi tantangan yang ada dalam pengelolaan limbah plastik.
4. Kebijakan dan Regulasi: Memilih jurnal tentang rosok plastik dapat membantu memahami berbagai kebijakan dan regulasi yang diterapkan di berbagai negara terkait pengelolaan limbah plastik. Pengetahuan ini penting untuk mengembangkan strategi yang sesuai dengan peraturan dan membantu dalam advokasi untuk kebijakan yang lebih baik.
5. Kesadaran dan Pendidikan: Mempelajari jurnal tentang rosok plastik dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya daur ulang plastik dan cara-cara praktis untuk mengelola sampah plastik. Ini juga dapat digunakan sebagai bahan pendidikan untuk menginformasikan dan mengedukasi masyarakat luas.
6. Studi Kasus dan Best Practices: Jurnal sering kali menyertakan studi kasus dan praktik terbaik dari berbagai tempat. Ini bisa memberikan wawasan tentang strategi efektif yang telah berhasil diterapkan di tempat lain dan dapat diadaptasi untuk konteks lokal.

Dengan demikian, rosok plastik dapat memberikan informasi yang kaya dan beragam, yang penting bagi peneliti, praktisi, pengambil kebijakan, dan masyarakat umum dalam menghadapi tantangan limbah plastik dan mengoptimalkan manfaat dari daur ulang plastik. Upaya pengembangan rongsokan dilakukan dengan cara mengoptimalkan proses daur ulang dan memanfaatkan teknologi yang lebih canggih untuk meningkatkan efisiensi dan nilai ekonomisnya.

2. METODE

1. Pendekatan Studi Kasus

Metode yang digunakan untuk mendekati masalah ini yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan memberikan penjelasan terhadap keadaan atau fenomena sosial yang berhubungan dengan rosok. Studi kasus dipilih untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang praktik pengelolaan rosok plastik di satu atau beberapa lokasi tertentu. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi berbagai aspek dan dinamika yang terlibat dalam pengelolaan rosok plastik secara rinci.

2. Pengumpulan Data

- **Wawancara Mendalam:** Melakukan wawancara semi-terstruktur dengan berbagai pemangku kepentingan seperti pemulung, pengepul, pengelola pabrik daur ulang, pejabat pemerintah, dan LSM yang bergerak di bidang lingkungan. Pertanyaan wawancara dirancang untuk menggali informasi tentang proses pengumpulan, pemrosesan, tantangan, dan peluang dalam pengelolaan rosok plastik.
- **Observasi Partisipatif:** Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pengumpulan dan pengolahan rosok plastik untuk memahami proses secara langsung. Observasi dilakukan di tempat pengumpulan, tempat pengepulan, dan pabrik daur ulang.
- **Dokumentasi:** Mengumpulkan dokumen terkait seperti laporan tahunan perusahaan daur ulang, regulasi pemerintah, dan artikel media mengenai isu plastik di kota tersebut.



Lampiran 1.1 Kegiatan Wawancara dengan Pemilik Usaha Rosok di Dusun Bedok



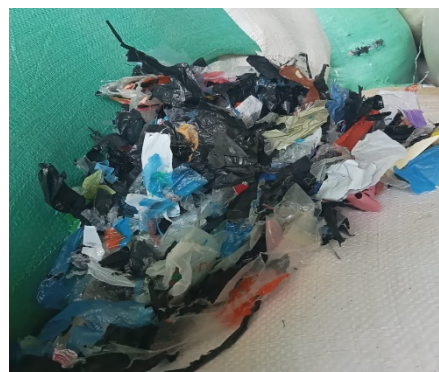
Lampiran 1.2 Mesin untuk pengelolaan Sampah Plastik



Lampiran 1.3 Proses Pengelolaan Limbah Rosok



Lampiran 1.4 Bahan Baku Limbah Rosok



Lampiran 1.5 Limbah Plastik yang sudah kelola

3. Analisis Data

- Coding dan Kategorisasi: Data dari wawancara dan observasi diolah dengan teknik coding, di mana tema-tema utama dan sub-tema diidentifikasi dan dikategorikan. Misalnya, tema-tema bisa mencakup "motivasi pengumpul", "tantangan dalam daur ulang", "kebijakan pemerintah", dan "inovasi teknologi".

- Analisis Tematik: Melakukan analisis tematik untuk menemukan pola dan hubungan antara tema-tema yang telah diidentifikasi. Analisis ini membantu memahami bagaimana berbagai faktor saling berinteraksi dalam konteks pengelolaan rosok plastik.
- Triangulasi Data: Menggunakan triangulasi untuk memvalidasi temuan dengan membandingkan data dari berbagai sumber (wawancara, observasi, dan dokumentasi). Hal ini meningkatkan kredibilitas dan validitas hasil penelitian.

4. Penyajian Temuan

Temuan disajikan dalam bentuk naratif yang mendalam, disertai kutipan langsung dari wawancara untuk memberikan suara kepada para partisipan. Selain itu, visualisasi data seperti peta alur proses dan diagram tematik dapat digunakan untuk memperjelas hasil analisis.

5. Kesimpulan dan Rekomendasi

Bagian akhir penelitian menyajikan kesimpulan yang diambil dari analisis temuan. Rekomendasi praktis diberikan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan rosok plastik, baik dari sisi kebijakan, teknologi, maupun partisipasi masyarakat.

Dengan menggunakan metode kualitatif studi kasus, peneliti dapat menggali wawasan yang kaya dan mendalam tentang praktik pengelolaan rosok plastik, yang mungkin tidak dapat dicapai melalui metode kuantitatif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rongsok secara umum adalah istilah yang digunakan di Indonesia untuk merujuk pada barang-barang bekas, sisa, atau limbah yang masih memiliki nilai ekonomi dan dapat didaur ulang atau dijual kembali. Barang-barang ini biasanya terdiri dari berbagai jenis material yang dapat diproses ulang atau digunakan kembali dalam bentuk lain. Beberapa jenis rongsok yang umum meliputi:

1. Kertas: Seperti kertas koran, karton, majalah, dan kertas kantor bekas yang dapat didaur ulang menjadi kertas baru atau produk kertas lainnya.
2. Plastik: Termasuk botol plastik, kemasan plastik, dan produk plastik lainnya yang dapat diolah kembali menjadi produk plastik baru.
3. Logam: Seperti besi tua, aluminium, tembaga, dan logam bekas lainnya yang bisa dilebur dan diolah kembali untuk berbagai keperluan industri.
4. Elektronik: Barang-barang elektronik bekas seperti komputer, televisi, ponsel, dan peralatan elektronik lainnya yang dapat dibongkar dan diambil komponennya untuk didaur ulang.

Pengelolaan Rongsok

Pengelolaan rongsok biasanya melibatkan beberapa tahap penting:

- Pengumpulan: Rongsok dikumpulkan oleh pemulung, pengepul, atau melalui program daur ulang yang dikelola oleh pemerintah atau organisasi non-pemerintah.
- Penyortiran: Barang-barang rongsok disortir berdasarkan jenis materialnya untuk memudahkan proses daur ulang.
- Pembersihan dan Pengolahan: Material rongsok dibersihkan dan diproses menggunakan berbagai teknik, seperti pencacahan, peleburan, atau penghancuran, untuk mengubahnya menjadi bahan baku yang dapat digunakan kembali.
- Penjualan: Bahan baku yang dihasilkan dari proses pengolahan dijual kepada industri atau pabrik yang akan menggunakannya untuk memproduksi barang baru.

Manfaat Rongsok

Pengelolaan rongsok memiliki berbagai manfaat, termasuk:

- a. Lingkungan: Mengurangi jumlah limbah yang berakhir di tempat pembuangan akhir dan mengurangi tekanan pada sumber daya alam melalui daur ulang.
- b. Ekonomi: Menyediakan sumber pendapatan bagi pemulung dan pengepul serta menciptakan lapangan kerja di industri daur ulang.
- c. Sosial: Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya daur ulang dan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab.

Secara keseluruhan, rongsok adalah bagian penting dari sistem pengelolaan limbah yang berkelanjutan dan ekonomi sirkular, yang berfokus pada pengurangan limbah, penggunaan ulang, dan daur ulang untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan lebih sehat.

Proses transformasi barang rongsok dari yang tidak bernilai ekonomi menjadi memiliki nilai ekonomi tinggi melibatkan beberapa tahapan penting. Berikut adalah deskripsi rinci dari setiap tahap:

- a. Pengumpulan
 - Sumber Rongsok: Barang-barang rongsok biasanya dikumpulkan dari berbagai sumber seperti rumah tangga, industri, kantor, dan tempat pembuangan sampah.
 - Pemulung dan Pengepul: Pemulung mengumpulkan barang-barang bekas yang masih bisa didaur ulang dan menjualnya ke pengepul. Pengepul berperan sebagai perantara yang mengumpulkan barang dalam jumlah besar untuk dijual ke pabrik daur ulang.
- b. Penyortiran
 - Kategori Material: Di tempat pengepul, barang-barang rongsok disortir berdasarkan jenis material seperti plastik, kertas, logam, dan elektronik. Penyortiran ini penting untuk memudahkan proses daur ulang.
 - Kualitas Barang: Barang juga disortir berdasarkan kualitas dan kondisi untuk menentukan proses pengolahan yang sesuai.
- c. Pembersihan dan Pengolahan Awal
 - Pembersihan: Material rongsok dibersihkan untuk menghilangkan kotoran dan kontaminan. Misalnya, plastik dicuci untuk menghilangkan residu makanan atau bahan kimia.
 - Pengolahan Awal: Barang-barang seperti plastik dan logam dihancurkan atau dicacah menjadi potongan-potongan kecil untuk memudahkan proses daur ulang berikutnya.
- d. Proses Daur Ulang
 - Teknologi Daur Ulang: Menggunakan teknologi canggih, potongan-potongan material diolah menjadi bahan baku baru. Misalnya, plastik dicairkan dan dibentuk kembali menjadi pelet plastik yang bisa digunakan untuk membuat produk baru.
 - Pengolahan Logam: Logam dilebur dan dicetak kembali menjadi bahan baku yang siap digunakan oleh industri manufaktur.
- e. Pembuatan Produk Baru
 - Industri Manufaktur: Bahan baku hasil daur ulang dijual ke industri manufaktur yang mengolahnya menjadi produk baru. Contohnya, pelet plastik digunakan untuk membuat botol, mainan, atau peralatan rumah tangga baru.
 - Kreativitas dan Inovasi: Beberapa barang rongsok, terutama elektronik, dapat diolah kembali menjadi produk inovatif dengan nilai tambah tinggi, seperti komponen komputer atau gadget.

- f. Distribusi dan Pemasaran
- Saluran Distribusi: Produk-produk baru yang dihasilkan dari bahan daur ulang didistribusikan melalui berbagai saluran seperti toko, pasar online, dan pameran industri.
 - Kesadaran Konsumen: Pemasaran produk-produk daur ulang sering kali disertai kampanye kesadaran lingkungan untuk meningkatkan nilai jual dan penerimaan di kalangan konsumen.
- g. Nilai Ekonomi Tinggi
- Peningkatan Nilai Ekonomi: Melalui proses daur ulang, barang-barang rongsok yang awalnya tidak bernilai ekonomi diubah menjadi produk baru yang memiliki nilai jual tinggi. Ini tidak hanya menciptakan lapangan kerja tetapi juga mengurangi dampak lingkungan.
 - Keberlanjutan Ekonomi: Dengan semakin tingginya permintaan akan produk daur ulang, industri daur ulang berkembang dan menjadi bagian penting dari ekonomi sirkular yang berkelanjutan.

5. KESIMPULAN & SARAN

Pengelolaan bisnis limbah plastik di Desa Bulurejo menunjukkan bahwa rongsok, atau barang bekas yang dianggap tidak terpakai, memiliki nilai ekonomis yang signifikan dan dapat didaur ulang. Desa Bulurejo memiliki banyak sentra rongsok yang beragam, dengan mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai pengepul rongsok. Pengelolaan limbah plastik di desa ini dapat mengurangi pencemaran lingkungan dan mendukung ekonomi sirkular yang lebih berkelanjutan. Beberapa manfaat dari pengelolaan rongsok plastik ini meliputi pengurangan limbah, peningkatan pendapatan masyarakat, penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan kesadaran lingkungan.

1. Edukasi dan Pelatihan:

Edukasi dan pelatihan bagi masyarakat mengenai pentingnya daur ulang dan cara-cara mengelola limbah plastik secara efektif perlu ditingkatkan. Hal ini dapat dilakukan melalui program-program pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa atau kerjasama dengan LSM.

2. Kolaborasi dengan Pemerintah dan LSM:

Pemerintah desa sebaiknya berkolaborasi dengan LSM dan instansi terkait untuk mendapatkan dukungan teknis dan finansial dalam upaya pengelolaan limbah plastik. Bantuan ini bisa berupa penyediaan fasilitas daur ulang, program pelatihan, atau bantuan modal usaha.

3. Pengembangan Kebijakan dan Regulasi:

Dibutuhkan kebijakan dan regulasi yang mendukung pengelolaan limbah plastik secara berkelanjutan. Ini termasuk insentif bagi usaha daur ulang, regulasi pembuangan limbah yang ketat, dan program-program pemerintah yang mendukung industri daur ulang.

4. Peningkatan Infrastruktur:

Infrastruktur pengelolaan limbah, seperti tempat pengumpulan dan fasilitas daur ulang, perlu ditingkatkan. Hal ini akan mendukung proses pengolahan yang lebih efisien dan memudahkan pengepul dalam menjalankan aktivitas mereka.

5. Promosi Kesadaran Lingkungan:

Kampanye kesadaran lingkungan di masyarakat harus terus digalakkan untuk mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan daur ulang dan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab. Ini bisa dilakukan melalui kegiatan komunitas, media sosial, dan program edukasi di sekolah-sekolah.

Dengan mengimplementasikan saran-saran di atas, Desa Bulurejo dapat mengoptimalkan pengelolaan bisnis limbah plastiknya, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan berkontribusi pada lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arrahim, S. 2021. Nilai Esrtika Modifikasi Vespa Rosok Bondowoso. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*; Vol. 11 No. 3 (2021); 125-132; 2613-9596; 10.23887/Jjpsp.V11i3. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPSP/article/view/38720>
- Ghofar, S. 2018. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Transaksi Jual Beli Barang (Rosok) di “CV. Mardi Plastik” Brantiharjo, Bangak, Banyudono Boyolali (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Indarto, B. A., & Ariani, D. 2023. Pencatatan Keuangan Sederhana Pada Usaha Mikro Rosok Di Kabupaten Pati. *Jurnal Bakti Humaniora*, 3(2), 50-54.
- Primantoro, Agustinus Yoga. 2024. Tiga Permasalahan Mendasar Sampah yang Tidak Kunjung Selesai. <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/04/06/tiga-permasalahan-mendasar-sampah-yang-tidak-kunjung-selesai>
- Safitri, I., & Damayanti, V. D. 2021. Implementasi Manajemen Aplikasi Siaga Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Seksi Pais di Kantor Kemenag Surabaya. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 45-54.
- Syamsu, M. A., Rihardi, S. A., & Puspendari, R. Y. 2023. Perlindungan Hukum Terhadap Pemilik Lapak Rongsok Ditinjau Dari Undang-Undang Perlindungan Konsumen (Di Rosok Mania Magelang, Kabupaten Magelang. *Lontar Merah*; Vol 6, No 1 (2023): Hukum Perlindungan Konsumen; 650-658 ; 2829-2464. <https://jom.untidar.ac.id/index.php/lontarmerah/article/view/3810>
- Yasa, Raditya Mahendra. 2023. Limbah Plastik Bernilai Ekonomi. <https://www.kompas.id/baca/foto/2023/10/27/limbah-plastik-bernilai-ekonomi>

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis jurnal pengabdian masyarakat ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa kerjasama dan bantuan berbagai pihak sangat membantu dalam penyelesaian jurnal ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Pihak LPPM Universitas Darul 'Ulum Jombang.
2. Ibu Kudrotun Nafisah S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing lapangan.
3. Ibu Supraptini selaku lurah Desa Bulurejo yang telah memberikan izin.
4. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian jurnal ini